

## BAB III

## METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*). Yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>1</sup> Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif diskriptif yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan makna/fenomena yang ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya.<sup>2</sup> Bentuk penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai informasi tentang implementasi model pembelajaran *word square* dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

## B. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.<sup>3</sup>

## 1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui observasi, wawancara dan alat lainnya.<sup>4</sup>

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan Zainal Arifin, S.Pd.I, S.Pd selaku kepala MTs, dan Arif Syaifullah, S.Pd.I

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Metode Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 160.

<sup>2</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian*, Angkasa, Bandung, 1993, hlm.161.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

<sup>4</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 87.

guru mata pelajaran SKI di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016, serta siswa kelas VIII (delapan).

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.<sup>5</sup> Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian, yaitu tentang pembelajaran *Word Square* di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016, misalnya dokumentasi madrasah, observasi, dan dokumentasi.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016. Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah ini awalnya bernaung di bawah yayasan Tarbiyatul Islamiyah yang berakta notaris Imam Sutaryo, SH. Nomor 44 Tahun 1993, kemudian atas tuntutan kelembagaan di bawah kementerian Agama yang mengharuskan payung hukum dalam sebuah lembaga itu harus dari kementerian hukum dan hak asasi manusia (*MENKUMHAM*), maka oleh pengurus diperbarui menjadi berakta Notaris Nu'man Al Farisi, S.H. Nomor 27 Tanggal 30 April 2013 dan SK Menkumham RI Nomor: AHU-3796.AH.01.04 Tanggal 4 Juli 2013.<sup>6</sup>

Madrasah ini beralamat di dukuh Salak Desa klakahkasihan RT 2 RW 2 kecamatan Gembong kabupaten Pati. Hal ini dikarenakan letak Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan sangat strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga dapat mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan

---

<sup>5</sup> Gusain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 42.

<sup>6</sup> Hasil observasi, *Dokumen data Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan*, tanggal 7 September 2016.

pembelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati yaitu tepatnya pada bulan Juni sampai Juli tahun 2016, atau bahkan kapan saja di saat peneliti memerlukan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini lebih mengutamakan penggunaan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### 1. Metode Observasi

Yang dicatat secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi secara lengkap mengenai objek tempat penelitian seperti memperoleh data tentang situasi sekolah, sarana metode observasi yaitu metode penelitian dengan pengamatan dan prasarana, dan lain-lain. Dalam observasi ini data yang didapat adalah tentang pembelajaran *Word Square* di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016. Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan pembelajaran SKI di MTs Tarbiyatul Islamiyah. Selain itu peneliti juga mengamati sarana prasarana, media, dan siswa yang ada di sana, sehingga menghasilkan data seperti yang diharapkan.

##### 2. Metode wawancara

Yaitu suatu proses Tanya jawab secara lisan diantara dua orang /lebih, yang satu dapat melihat muka lawan bicaranya dan mendengarkan dengan telinga sendiri.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk mewawancarai pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh gambaran sekolah. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Zainal Arifin, S.Pd.I, S.Pd selaku kepala MTs, dan Arif Syaifullah, S.Pd.I guru mata pelajaran SKI di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016, serta siswa kelas VIII (delapan).

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 232.

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Riset Bisnis*, UGM Press, Yogyakarta. 1987, hlm. 188.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal baru atau variabel yang berupa catatan, buku transkrip, surat kabar, majalah, notulis rapat, dan sebagainya.<sup>9</sup> Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mengambil data dari hal-hal atau variabel yang berupa arsip MTs Tarbiyatul Islamiyah desa Klakahkasihan kecamatan Gembong kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

### E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara :

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, mewawancarai lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk memperoleh data atau informasi yang mendalam hingga tidak ada lagi yang disembunyikan.

#### 2. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan dengan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 232.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber teknik pengumpulan data dan waktu.

#### a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Artinya, pada trianggulasi sumber ini, peneliti mengecek berbagai hasil data baik dari wawancara, observasi atau dokumentasi yang di dapatkan dari MTs Tarbiyatul Islamiyah desa Klakahkasihan kecamatan Gembong kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk Trianggulasi teknik ini peneliti mengecek hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan dari MTs Tarbiyatul Islamiyah desa Klakahkasihan kecamatan Gembong kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan pengujian teknik pengujian yang berbeda, sehingga menghasilkan data hasil yang akurat.

#### c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Artinya dalam penelitian yang ada di MTs Tarbiyatul Islamiyah desa Klakahkasihan kecamatan Gembong kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016 tentang pembelajaran *Word Square* tidak bisa dilakukan dalam satu waktu. Artinya data yang diperoleh dihasilkan dari waktu yang berbeda.

## F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang terpenting dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>10</sup> Jadi reduksi data jumlahnya cukup banyak dan rumit, oleh sebab itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data dengan merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada tema yang dicari.

Mereduksi data merupakan langkah pertama yang harus dilakukan, karena cakupan penelitian ini cukup luas. Maka dari itu perlu dilakukan reduksi data agar peneliti lebih mudah dalam melakukan analisis tentang implementasi model pembelajaran *word square* dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

### 2. Display Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menampilkan data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fakultas psikologi Ucom, Yogyakarta, hal. 338.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>11</sup> Dengan adanya penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan kategori agar mudah untuk difahami dan mudah untuk merencanakan kerja selanjutnya.

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang implementasi model pembelajaran *word square* dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016. Data yang masih berbentuk uraian dan tabel tersebut selanjutnya akan dianalisis agar dapat ditarik kesimpulan.

### 3. Menyimpulkan data dan verifikasi

Yaitu melakuakn interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Dalam menyimpulkan data digunakan cara berfikir *deduktif* (data yang bersifat umum ke khusus) dan *induktif* (berdasarkan data yang khusus ke umum).<sup>12</sup>

Data-data yang diperoleh selama penelitian setelah direduksi dan disajikan dalam bentuk data display, selanjutnya akan dilakukan telaah yang lebih mendalam agar dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 341.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm 345.